

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan secara keseluruhan, dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Kinerja mandor lokal di Papua Barat baik dalam ranah *soft-skill* seperti kemampuan bersosialisasi, kemampuan komunikasi, kepemimpinan, pertimbangan, dan dapat diandalkan namun masih lemah pada sisi teknis seperti efektifitas perencanaan, kemampuan bekerja dibawah tekanan, kemampuan analisis, dan kesadaran akan keselamatan pada.
2. Masalah produktivitas utama yang dihadapi oleh pekerja konstruksi di Papua Barat adalah gangguan terhadap pekerja. Gangguan yang bukan berasal dari internal proyek melainkan dari eksternal proyek (warga setempat).
3. Indeks produktivitas pekerja konstruksi yang berasal dari Jawa Timur unggul dalam variabel produksi, pekerja konstruksi dari Jawa Barat unggul dalam waktu produktif bekerja. Pekerja konstruksi dari Maluku memiliki indeks yang hampir sama dengan pekerja konstruksi asal Papua Barat (lokal).
4. Hubungan paling signifikan antara kepelikan / keparahan masalah produksi dengan variabel produksi adalah dengan variabel produksi pekerja dengan $R_s = -0,652$.

5. Cara paling efektif untuk meningkatkan produktivitas pekerja konstruksi di Papua Barat adalah 1) Melatih Pengawas dan personel; 2) Melakukan perencanaan yang lebih baik; 3) Menganalisis seluruh proses konstruksi secara detail; 4) Berkomunikasi yang dapat meningkatkan produktivitas; dan 5) Menerapkan teknologi baru. Dengan tambahan responden 1) Perbaikan / Revisi Perda mengenai Hak Ulayat; 2) *Transfer of knowledge* dari luar Papua Barat; 3) Meningkatkan kedisiplinan dalam bekerja; 4) Jaminan keselamatan dalam bekerja; 5) Menambah jumlah pekerja konstruksi di wilayah Papua Barat; dan 6) Peningkatan upah pekerja mengingat medan yang berat.

5.2 Saran

Kinerja mandor dapat ditingkatkan dengan cara melatih pengawas atau personel seperti hasil dari analisis data kuisioner Rollage dan juga *Transfer of knowledge* seperti saran responden. Pelatihan dan *Transfer of knowledge* dapat dilakukan dengan berbagai macam cara seperti penataran, lokakarya, *short course*, seminar dan lain-lain.

Produktivitas wilayah Indonesia Timur yang tertinggal hanya dapat ditingkatkan melalui kerjasama dan partisipasi semua pihak. Dari pihak pemerintah pusat dan daerah dapat dengan cara menyiapkan infrastruktur agar material dan peralatan serta arus informasi dapat terdistribusi dengan baik ke seluruh pelosok. Aparat keamanan dapat menjamin keamanan para personel pekerja konstruksi agar dapat bekerja dengan aman dan nyaman. Pemerintah

daerah agar lebih memperhatikan peraturan daerah yang dibuat agar tidak berbenturan dengan semangat pembangunan nasional yang ada.



DAFTAR PUSTAKA

- Ervianto, W. I., *Pengukuran Produktivitas Kelompok Pekerja Bangunan Dalam Proyek Konstruksi (Studi Kasus Proyek Gedung Bertingkat Di Surakarta)*. Jurnal Teknik Sipil Atmajaya Vol.9 No.1 Oktober 2008. Yogyakarta, 2008.
- Ervianto, W. I., *Teori-Aplikasi Manajemen Proyek Konstruksi*. Penerbit Andi. Yogyakarta, 2009.
- Heap, Alan, *Improving Site Productivity in The Construction Industry*. diakses tanggal 29 September 2013, <http://digilib.petra.ac.id>
- Hendrickson, Chris. *Project Management For Construction. Departement of Civil and Environmental Engineering*. Carnegie Mellon University. Pittsburgh, 1998
- Kaming, et.al. *Comparison of Construction Productivity Between Indonesia and Other Countries*. EBSCO. 2011.
- Kaming, et.al. *Regional Comparison of Indonesia Construction Productivity*. ASCE. 1997
- Oglesby, et.al. *Productivity Improvement in Construction*. McGraw-Hill. Berkshire, 1989.
- Pilcher, Roy. *Principles of Construction Management*. McGraw-Hill. Berkshire, 1992.
- Ravianto, J. *Produktivitas dan Tenaga Kerja Indonesia*. Penerbit Lembaga Sarana Informasi Usaha dan Produktivitas. Jakarta, 1985..

Rollage, Michael P. *Five Ways to Improve Productivity at The Construction*

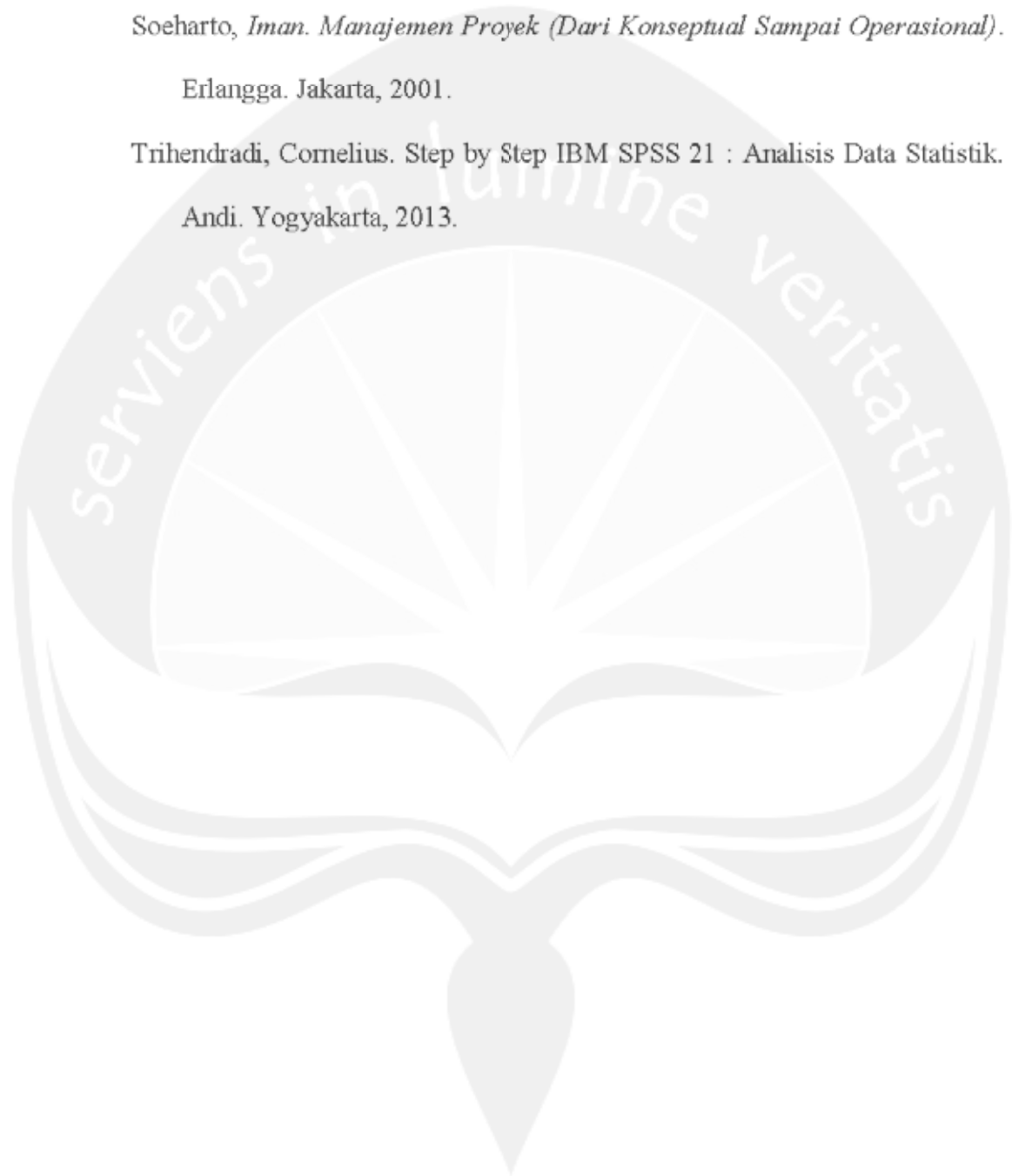
Site. Mason Contractors Association of America, Schaumburg, 2002.

Soeharto, *Iman*. *Manajemen Proyek (Dari Konseptual Sampai Operasional)*.

Erlangga. Jakarta, 2001.

Trihendradi, Cornelius. *Step by Step IBM SPSS 21 : Analisis Data Statistik*.

Andi. Yogyakarta, 2013.



KUISISIONER PENELITIAN

PRODUKTIVITAS PEKERJA KONSTRUKSI DI WILAYAH INDONESIA TIMUR

(Studi Kasus Pada Wilayah Provinsi Papua Barat)

Dalam rangka menyelesaikan pendidikan Magister dari Program Pasca Sarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta, penulis harus melakukan penelitian yang ditulis dalam bentuk tesis. Tujuan dari dilakukan penelitian ini adalah mengetahui segala hal yang berkaitan dengan produktivitas pekerja konstruksi lokal maupun pendatang di wilayah Indonesia Timur yang dibagi dalam 4 bagian kuisisioner.

Kuisisioner didesain sedemikian rupa sehingga dapat memudahkan para responden untuk mengisi jawaban yang dianggap tepat dan sesuai dengan kondisi dunia kerja konstruksi di wilayah Indonesia Timur. Responden tidak perlu ragu dan takut dalam memberikan jawaban atau informasi dalam kuisisioner ini karena tidak mempengaruhi pekerjaan, jabatan/ kedudukan responden. Semua jawaban yang ada dalam kuisisioner ini digunakan untuk keperluan akademik dan akan dijamin kerahasiaannya.

Atas perhatian, waktu dan kerjasama yang Responden berikan saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta,.....,

Hormat saya,

Ivan Daniel K. Siagian

(Mahasiswa Pasca Sarjana

Universitas Atma Jaya Yogyakarta)

Bagian A – Informasi Umum Responden

1. Jabatan yang diduduki saat ini ?
 - a. Pemilik
 - b. Direktur
 - c. *Project Manager*
 - d. *Site Manager*
 - e. Pengawas
 - f. Mandor
 - g. Lainnya, sebutkan :
2. Jenis perusahaan konstruksi tempat responden bekerja
 - a. Kontraktor
 - b. Konsultan
 - c. Pemerintah
 - d. Lainnya, sebutkan ;.....
3. Pendidikan terakhir responden ?
4. Pengalaman bekerja di dunia konstruksi?
 - a. ≤ 5 tahun
 - b. 6-10 tahun
 - c. 11-15 tahun
 - d. 16-20 tahun
 - e. ≥ 21 tahun
5. Pengalaman bekerja di Wilayah Indonesia Timur?
 - a. ≤ 5 tahun
 - b. 6-10 tahun
 - c. 11-15 tahun
 - d. 16-20 tahun
 - e. ≥ 21 tahun
6. Selain Papua Barat, tukang dari daerah mana lagi yang pernah bekerja dengan/untuk anda ?

.....,

(Nama Terang dan Tanda Tangan)

**Bagian B – Pengukuran Kinerja Mandor dan Permasalahan Produktivitas Pekerja
Konstruksi di Wilayah Indonesia Timur**

Pengukuran Kinerja Mandor

Dalam bagian ini Responden diminta untuk menilai kualitas pekerjaan dan kontribusi mandor terhadap suatu proyek konstruksi di Papua Barat melalui area penilaian yang ada dalam bagan mengikuti 5 skala penilaian di bawah. Beri tanda (√) pada kolom penilaian yang anda pilih:

Skala Penilaian
(1) = Sangat Buruk,
(2) = Buruk,
(3) = Cukup,
(4) = Baik,
(5) = Sangat Baik

Area Penilaian Terhadap Kinerja Mandor yang Mempengaruhi Produktivitas	Skala Penilaian				
	1	2	3	4	5
Kualitas Pekerjaan – hasil produksi yang dapat diproduksi atau dicapai					
Kuantitas Pekerjaan – volume pekerjaan yang dapat diterima					
Pengetahuan menyangkut pekerjaan – memiliki pengetahuan umum tambahan yang dapat berdampak baik terhadap produktivitas pekerjaan yang diberikan					
Pertimbangan/Penilaian - kesimpulan, keputusan dan tindakan yang diambil mendukung produktivitas kerja					
Inisiatif - kemampuan untuk mengambil tindakan efektif tanpa disuruh					
Penggunaan sumber daya (material) – kemampuan untuk menggambarkan kebutuhan proyek dan mengalokasikannya, merencanakan dan secara efektif menggunakannya					
Dapat Diandalkan – keadaan dalam menjaga kepercayaan dan komitmen					
Kemampuan analisis – keefektifan dalam memikirkan suatu permasalahan dan mencapai penyelesaian yang baik					
Kemampuan komunikasi – keefektifan dalam penggunaan komunikasi baik oral maupun tulisan sehingga tetap membuat segala sesuatunya terkoordinasi dan tetap berwujud.					
Kemampuan bersosialisasi – keefektifan dalam menjalin hubungan dengan rekan kerja sehingga dapat menciptakan situasi yang produktif					

Skala Penilaian
(1) = Sangat Buruk,
(2) = Buruk,
(3) = Cukup,
(4) = Baik,
(5) = Sangat Baik

Area Penilaian Terhadap Kinerja Mandor yang Mempengaruhi Produktivitas	Skala Penilaian				
	1	2	3	4	5
Kemampuan bekerja dibawah tekanan – kemampuan untuk bekerja dengan batas waktu yang ketat dan dapat beradaptasi dengan perubahan					
Kesadaran akan keselamatan – memiliki pengetahuan tentang praktik keselamatan yang baik dan mendemonstrasikan kesadaran akan keselamatan diri sendiri dan orang lain					
Kesadaran akan keuntungan dan biaya – kemampuan untuk mencari tahu dan mengimplementasikan ide yang menguntungkan					
Efektifitas perencanaan – kemampuan untuk mengantisipasi kebutuhan, membaca situasi, kerja menetapkan standar dan tujuan, serta perencanaan dan jadwal					
Kepemimpinan – kemampuan untuk menumbuhkan kemampuan dan hasrat bekerja dengan sesama pekerja untuk mencapai tujuan bersama					
Pendelegasian - keefektifan untuk merugaskan/mendelegasikan pekerjaan					
Pengembangan manusia – kemampuan untuk memilih, melatih dan menyuji personel, menetapkan standar performa, dan menyediakan motivasi untuk perkembangan personel					

Permasalahan Produktivitas Pekerja Konstruksi di Wilayah Indonesia Timur

Dalam bagian ini Responden diminta untuk menilai permasalahan yang dihadapi Pekerja Konstruksi yang berpengaruh terhadap produktivitas yang dibagi ke dalam 5 (lima) skala poin. Beri tanda (√) pada kolom penilaian yang anda pilih :

Skala Penilaian
(1) = Sangat Parah,
(2) = Parah,
(3) = Sedang,
(4) = Ringan,
(5) = Sangat Ringan

Permasalahan Produktivitas Pekerja Konstruksi	Skala Penilaian				
	1	2	3	4	5
Material yang kurang					
Kurangnya Peralatan					
Peralatan yang rusak					
Pekerjaan yang diulang					
<i>Change order</i>					
Gangguan terhadap pekerja					
Ketidakhadiran (absen)					
Pengawasan yang terlambat					
Pergantian Pekerja					
Pekerjaan yang terlalu banyak					
Lokasi proyek terlalu ramai					
Kurangnya perancah					
Kurangnya Informasi (apapun)					

Bagian C – Perbandingan Produktivitas Pekerja Konstruksi Lokal dengan Pekerja Konstruksi Pendatang di Indonesia Timur

Terdapat 10 (sepuluh) variabel perbandingan yang dapat mengukur perbandingan produktivitas antara pekerja konstruksi lokal dan pendatang. Untuk mengisinya, Responden harus membandingkan langsung produktivitas dari hasil produksi pekerja konstruksi.

Sebagai contoh dan paduan mengisi

Jika tukang batu lokal dapat memasang 100 bata dalam suatu satuan waktu, berapa bata yang dapat dipasang oleh tukang batu dari daerah lain? Responden tidak perlu mengisi semua daerah yang tersedia dalam bagan, cukup mengisi pada daerah yang pernah Responden tempati atau pun memiliki pengalaman bekerja dengan pekerja konstruksi dari suatu daerah.

Variabel	Asal Daerah Pekerja Konstruksi							
	Papua Barat	Sulawesi Selatan	Sulawesi Utara	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Maluku	Kalimantan
Produksi Tukang								
Waktu Produktif Bekerja								
Motivasi Pekerja								
Keterampilan / Kemampuan Pekerja								
Pemberian Upah Pekerja								
Tingkat Pengawasan								
Kepelelikan / Keperalahan Masalah Produksi								

Bagian D – Peningkatan Produktivitas Konstruksi di Indonesia Timur

Menurut Michael P. Rollage (2002), ada 5 cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produktivitas konstruksi. Untuk mendapatkan data yang diperlukan, Responden cukup menentukan hal mana yang paling penting dilakukan dari kelima cara meningkatkan produktivitas yang dikemukakan Rollage. Skala prioritas dalam rentang angka 1 – 5 dimana 1 adalah hal yang paling penting untuk dilakukan dan 5 merupakan hal yang tidak terlalu penting dilakukan.

Responden dapat menambahkan opini pribadi mengenai hal apa yang perlu dilakukan untuk meningkatkan produktivitas konstruksi di wilayah Indonesia Timur.

Michael P Rollage - 5 Cara Yang Dapat meningkatkan Produktivitas Konstruksi

Variabel untuk Meningkatkan Produktivitas Konstruksi	Skala Prioritas
Menganalisis seluruh proses konstruksi secara detail	
Melakukan perencanaan yang lebih baik	
Melatih pengawas dan personel	
Menerapkan teknologi baru	
Berkomunikasi yang dapat meningkatkan produktivitas	

Opini pribadi mengenai hal apa yang perlu dilakukan untuk meningkatkan produktivitas konstruksi di wilayah Indonesia Timur :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Lampiran 2 Karakteristik Responden

No	Jenis Kelamin	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Jenis Organisasi Konstruksi	Pengalaman Kerja	Pengalaman Kerja di Papua
1	Laki-laki	Pengawas	S1	Kontraktor	6-10 tahun	6-10 tahun
2	Perempuan	Pengawas	S1	Kontraktor	6-10 tahun	6-10 tahun
3	Laki-laki	Direktur	S1	Kontraktor	6-10 tahun	6-10 tahun
4	Perempuan	Direktur	S1	Konsultan	6-10 tahun	6-10 tahun
5	Laki-laki	Pengawas	SMA	Kontraktor	≤5 tahun	≤5 tahun
6	Laki-laki	Direktur	S1	Konsultan	16-20 tahun	16-20 tahun
7	Laki-laki	Direktur	S1	Kontraktor	≤5 tahun	≤5 tahun
8	Laki-laki	Direktur	S1	Konsultan	6-10 tahun	6-10 tahun
9	Laki-laki	Pengawas	S1	Konsultan	≤5 tahun	≤5 tahun
10	Perempuan	Asisten Pengawas	D3	Kontraktor	≤5 tahun	≤5 tahun
11	Laki-laki	Site Manager	S2	Kontraktor	11-15 tahun	11-15 tahun
12	Laki-laki	Project Manager	S2	Kontraktor	16-20 tahun	16-20 tahun
13	Laki-laki	Site Manager	S1	Kontraktor	≤5 tahun	≤5 tahun
14	Laki-laki	Direktur	S2	Konsultan	6-10 tahun	6-10 tahun
15	Laki-laki	Direktur	S1	Konsultan	≥21 tahun	≤5 tahun
16	Laki-laki	Direktur	S1	Kontraktor	6-10 tahun	6-10 tahun
17	Laki-laki	Site Manager	S1	Kontraktor	6-10 tahun	6-10 tahun
18	Laki-laki	Site Manager	S2	Kontraktor	11-15 tahun	6-10 tahun
19	Laki-laki	Site Manager	S1	Kontraktor	11-15 tahun	11-15 tahun
20	Laki-laki	Direktur	S2	Konsultan	≥21 tahun	6-10 tahun
21	Laki-laki	Site Manager	S1	Kontraktor	≤5 tahun	≤5 tahun
22	Laki-laki	Site Manager	S1	Kontraktor	≤5 tahun	≤5 tahun
23	Laki-laki	Direktur	S2	Kontraktor	11-15 tahun	11-15 tahun
24	Perempuan	Pengawas	S1	Konsultan	6-10 tahun	6-10 tahun
25	Laki-laki	Pengawas	S2	Konsultan	16-20 tahun	16-20 tahun
26	Laki-laki	Site Manager	S1	Kontraktor	16-20 tahun	16-20 tahun
27	Laki-laki	Pengawas	S1	Kontraktor	6-10 tahun	6-10 tahun
28	Perempuan	Pemilik	S1	Kontraktor	6-10 tahun	6-10 tahun
29	Laki-laki	Direktur	S1	Kontraktor	11-15 tahun	11-15 tahun
30	Laki-laki	Pengawas	D3	Kontraktor	≤5 tahun	≤5 tahun
31	Laki-laki	Pengawas	S1	Konsultan	16-20 tahun	6-10 tahun
32	Laki-laki	Pengawas	S1	Pemerintah	11-15 tahun	6-10 tahun
33	Perempuan	Administrasi Teknik	D3	Pemerintah	≤5 tahun	≤5 tahun
34	Laki-laki	Pengawas	S1	Pemerintah	6-10 tahun	≤5 tahun
35	Laki-laki	Administrasi Teknik	D3	Pemerintah	≤5 tahun	≤5 tahun
36	Laki-laki	Direktur	S1	Kontraktor	11-15 tahun	11-15 tahun
37	Laki-laki	Pengawas	SMA	Pemerintah	≥21 tahun	11-15 tahun
38	Laki-laki	Pengawas	S2	Pemerintah	11-15 tahun	11-15 tahun
39	Laki-laki	Pejabat Pembuat Komitmen	S1	Pemerintah	16-20 tahun	16-20 tahun
40	Laki-laki	Pemilik	SMA	Kontraktor	≥21 tahun	16-20 tahun

Lampiran 3 Daftar Organisasi Konstruksi Tempat Responden Bekerja

No	Jenis Organisasi Konstruksi	Nama Organisasi Konstruksi	Alamat
1	Kontraktor	PT. Alfa Joy	Manokwari
2	Kontraktor	PT. Alfa Putra Jaya Karya	Manokwari
3	Kontraktor	PT. Sinar Jaya Perkasa	Manokwari
4	Kontraktor	PT. Abadi Alam Homa	Manokwari
5	Kontraktor	PT. Mulya Sakti Wijaya	Manokwari
6	Kontraktor	PT. Iq Jaya Karya	Manokwari
7	Kontraktor	PT. Wana Irian Jaya Lestari	Manokwari
8	Kontraktor	PT. Bhakti Nusa	Manokwari
9	Kontraktor	PT. Diazafa	Sorong
10	Kontraktor	PT. Cipta Sarana Membangun	Sorong
11	Kontraktor	PT. Karya Utama Perkasa	Sorong
12	Kontraktor	PT. Entolu Buana Mandiri	Sorong
13	Kontraktor	PT. Meliasari	Sorong
14	Kontraktor	PT. Papua Cremona	Sorong
15	Konsultan	PT. Kawiguna Konsultan	Manokwari
16	Konsultan	PT. Waigama Konsultan	Manokwari
17	Konsultan	PT. Artefak Abadi Konsultama	Manokwari
18	Konsultan	PT. Wesitan Konsultasi Pembangunan	Manokwari
19	Konsultan	PT. Iriane Pratama Consultant	Sorong
20	Konsultan	PT. Abdih Mulia Daya	Sorong
21	Pemerintah	Satker PJJ Wilayah III Prov. Papua Barat	Sorong
22	Pemerintah	Satker PJJ Wilayah I Prov. Papua Barat	Manokwari

Lampiran 4 Rekapitulasi Data Kinerja Mandor

No	Keterangan / Isi Kuisisioner																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	4	3	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	3
2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3
4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3
5	2	2	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	1	3	2	3	4	2	3	1	3	5	3	2	4	2	5	4	4
7	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
9	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3
11	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2
12	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3
13	3	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	3	3	3	3	2	3
14	3	4	3	3	3	5	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4
15	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	2
16	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3
17	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	5	4	4	4	4
18	3	3	3	4	3	3	4	3	3	5	3	2	4	3	3	3	3
19	4	4	5	5	5	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3
20	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4
21	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	3	4
22	1	4	4	4	2	2	3	1	4	4	1	2	2	1	4	3	2

No	Keterangan / Isi Kuisisioner																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
23	2	2	3	3	1	4	2	2	3	3	4	3	2	1	3	3	2
24	2	4	3	1	1	2	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	4
25	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
26	5	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4
27	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
28	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1
29	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2
30	3	4	3	3	3	4	3	3	5	4	3	3	4	4	4	5	4
31	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
32	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3
33	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4
34	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3
35	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3
36	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
38	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3
39	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
40	3	2	4	4	3	3	3	1	4	4	2	2	2	2	4	2	2
MEAN	3.08	3.33	3.25	3.38	3.15	3.2	3.33	2.98	3.5	3.5	2.98	2.83	3.2	3.05	3.38	3.1	3.15
SD	0.86	0.73	0.78	0.81	0.98	0.85	0.76	0.89	0.78	0.78	0.86	0.84	0.85	0.88	0.74	0.81	0.8

Lampiran 5 Rekapitulasi Data Permasalahan Produksi

No	Keterangan / Isi Kuisisioner												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	4	4	3	4	4	3	5	4	4	3	4	4	5
2	4	4	2	4	3	1	1	2	3	4	4	2	1
3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3
4	2	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2
5	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5
6	4	2	2	3	3	1	2	3	4	4	4	2	2
7	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	5	4	5
8	5	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4
9	3	1	1	1	1	1	1	1	1	5	4	1	1
10	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	4	3	2
11	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3
12	2	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	2	2
13	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	4	4	1
14	4	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	1	2
15	2	2	2	4	3	1	2	4	2	3	3	3	1
16	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	1	3
17	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	2	2
18	3	3	4	4	3	1	2	3	3	4	4	4	2
19	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2
20	4	4	4	4	5	2	5	5	5	4	4	3	3
21	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2
22	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3
23	3	4	4	3	4	1	5	4	4	3	3	3	3
24	3	4	3	3	3	4	4	4	5	5	4	3	4
25	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
26	3	3	4	3	3	3	5	4	2	2	3	3	3
27	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
28	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
30	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4
31	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
32	3	3	3	5	4	2	3	3	4	3	4	4	5
33	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3
34	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3
35	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4
36	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

No	Keterangan / Isi Kuisisioner												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
38	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
39	3	4	3	4	5	1	1	3	3	4	5	1	1
40	2	2	1	3	4	1	2	4	5	4	4	2	3
MEAN	3.07	3.00	2.88	3.27	3.32	2.32	3.02	3.34	3.37	3.39	3.66	3.12	3.07
SD	0.79	0.77	0.81	0.71	0.93	1.11	1.27	1.09	1.24	1.3	1.35	1.68	1.94



Lampiran 6 Indeks Produktivitas dengan Papua Barat sebagai Benchmark

Asal Daerah	Index	Standard Deviasi	Minimum	Maksimum	Data Valid
Pruduksi Pekerja Konstruksi					
Sulawesi Selatan	159.42	29.44	105	200	18
Sulawesi Utara	168.50	16.81	147	195	14
Jawa Barat	177.29	24.04	110	200	16
Jawa Tengah	174.33	19.93	135	205	20
Jawa Timur	179.67	15.13	160	213	26
Maluku	100.08	8.92	90	111	9
Kalimantan	145.50	8.67	136	151	6
Waktu Produktif Bekerja					
Sulawesi Selatan	150.00	38.45	100	200	18
Sulawesi Utara	143.57	20.91	102	160	14
Jawa Barat	172.58	22.73	130	210	16
Jawa Tengah	153.33	28.71	110	200	20
Jawa Timur	151.67	37.34	100	220	26
Maluku	115.83	12.81	100	130	9
Kalimantan	152.33	19.86	138	175	6
Motivasi Bekerja					
Sulawesi Selatan	148.13	32.73	105	190	18
Sulawesi Utara	142.14	22.29	102	160	14
Jawa Barat	176.08	28.57	110	200	16
Jawa Tengah	172.08	29.03	130	220	20
Jawa Timur	178.39	26.47	130	250	26
Maluku	119.67	16.21	103	150	9
Kalimantan	144.33	6.03	138	150	6
Keterampilan / Kemampuan Bekerja					
Sulawesi Selatan	122.50	26.92	105	200	18
Sulawesi Utara	148.43	6.21	142	160	14
Jawa Barat	166.17	20.05	130	193	16
Jawa Tengah	154.50	21.26	115	180	20
Jawa Timur	180.11	28.26	125	250	26
Maluku	115.00	10.49	100	130	9
Kalimantan	146.67	7.57	138	152	6

Asal Daerah	Index	Standard Deviasi	Minimum	Maksimum	Data Valid
--------------------	--------------	-------------------------	----------------	-----------------	-------------------

Pemberian Upah bagi Pekerja

Sulawesi Selatan	122.50	25.91	85	150	18
Sulawesi Utara	138.57	28.65	102	180	14
Jawa Barat	143.75	30.61	100	200	16
Jawa Tengah	123.33	13.87	100	150	20
Jawa Timur	120.83	23.34	85	180	26
Maluku	130.00	19.24	100	155	9
Kalimantan	133.67	12.10	120	143	6

Tingkat Pengawasan

Sulawesi Selatan	150.38	34.05	105	200	18
Sulawesi Utara	144.29	35.14	102	200	14
Jawa Barat	174.67	38.46	110	250	16
Jawa Tengah	163.33	24.15	120	190	20
Jawa Timur	163.94	38.05	110	260	26
Maluku	105.83	11.14	95	120	9
Kalimantan	127.33	23.86	100	144	6

Kepelikan / Keparahan Masalah Produksi

Sulawesi Selatan	77.50	6.89	69	88	18
Sulawesi Utara	78.86	3.98	73	85	14
Jawa Barat	68.25	5.51	60	76	16
Jawa Tengah	67.50	6.72	60	80	20
Jawa Timur	65.44	11.05	50	90	26
Maluku	99.83	5.71	90	105	9
Kalimantan	81.33	9.29	71	89	6

Lampiran 7 Indeks Produktivitas

DAERAH	X1	X2	X3	X4	X5	X6	Y	DATA VALID
SULSEL	150	125	140	146	85	135	72	18
	155	130	130	180	100	120	80	
	155	160	190	148	110	163	84	
	135	140	150	150	120	150	70	
	175	200	150	150	150	150	80	
	170	150	160	200	100	150	90	
	187	165	190	166	130	180	71	
	195	160	190	180	125	170	69	
	185	180	170	180	180	200	65	
	180	160	160	144	160	200	80	
	165	150	150	150	130	125	77	
	195	160	150	144	140	130	82	
	180	160	160	144	160	200	80	
	190	160	180	158	130	190	76	
	150	100	110	170	100	110	70	
	150	200	180	140	150	200	88	
	200	150	130	200	150	150	69	
	105	105	105	105	105	105	81	
SULUT	170	130	120	160	105	120	73	14
	150	150	160	142	180	180	85	
	180	160	160	144	160	200	80	
	165	150	150	150	130	125	77	
	155	130	130	180	100	120	80	
	180	110	130	150	120	120	80	
	195	160	150	144	140	130	82	
	180	160	160	144	160	200	80	
	190	160	180	158	130	190	76	
	195	160	150	144	140	130	82	
	180	160	160	144	160	200	80	
	173	153	153	152	153	153	76	
	165	150	150	150	130	125	77	
	147	102	102	147	102	102	79	
JABAR	190	180	200	140	150	180	60	16
	187	165	190	166	130	180	71	

DAERAH	X1	X2	X3	X4	X5	X6	Y	DATA VALID
JABAR	195	160	190	180	125	170	69	16
	185	180	170	180	180	200	65	
	160	130	130	150	100	110	60	
	180	110	130	150	120	120	80	
	205	170	180	115	130	160	65	
	155	130	130	180	100	120	80	
	180	190	220	130	115	170	61	
	190	190	190	160	150	190	70	
	200	200	200	180	200	200	65	
	176	176	176	193	130	176	73	
	190	210	200	130	130	250	63	
	110	150	110	178	110	110	76	
	170	150	170	150	135	150	74	
	175	180	187	187	185	180	73	
	JATENG	175	200	200	178	150	170	
185		130	150	174	105	190	70	
160		120	170	140	130	160	68	
182		150	165	177	120	160	65	
185		180	170	180	180	200	65	
160		130	130	150	100	110	60	
200		150	130	200	150	150	69	
205		170	180	115	130	160	65	
155		130	130	180	100	120	80	
180		110	130	150	120	120	80	
180		180	170	160	95	130	66	
213		220	220	220	115	225	70	
173		180	160	175	130	180	70	
180		190	220	130	115	170	61	
195		160	190	180	125	170	69	
185		180	170	180	180	200	65	
135		140	150	150	120	150	70	
155	150	180	140	120	185	62		
180	170	180	170	140	185	62		
200	180	210	150	130	190	60		
JATIM	165	100	160	170	95	150	70	26

DAERAH	X1	X2	X3	X4	X5	X6	Y	DATA VALID
JATIM	165	100	170	190	85	110	65	26
	180	180	170	160	95	130	66	
	180	130	186	179	100	173	66	
	182	110	190	178	145	260	53	
	180	110	130	150	120	120	80	
	180	180	170	160	95	130	66	
	213	220	220	220	115	225	70	
	175	110	180	190	110	130	61	
	200	200	200	180	200	200	65	
	176	176	176	193	130	176	73	
	190	210	200	130	130	250	63	
	200	150	250	250	180	153	70	
	200	150	130	200	150	150	69	
	170	150	160	200	100	150	90	
	160	130	130	150	100	110	60	
	200	200	130	200	110	125	90	
	203	195	195	195	150	195	50	
	185	180	180	180	125	180	57	
	180	190	180	160	140	150	53	
	165	150	190	150	120	150	59	
175	130	170	150	120	130	60		
213	220	220	220	115	225	70		
173	180	160	175	130	180	70		
165	125	150	125	125	200	58		
160	130	170	170	130	160	70		
MALUKU	90	120	103	110	155	100	100	9
	95	132	148	130	140	100	92	
	110	130	120	120	120	120	97	
	111	110	115	110	145	120	102	
	93	130	150	120	130	100	90	
	103	105	110	130	130	100	105	
	115	100	105	130	140	120	100	
	110	130	120	120	120	120	97	
	95	100	120	100	100	95	105	
KALIMANTAN	150	138	150	150	120	100	89	6

DAERAH	X1	X2	X3	X4	X5	X6	Y	DATA VALID
KALIMANTAN	160	160	160	160	160	160	160	6
	140	145	148	160	130	135	85	
	144	142	120	138	150	120	75	
	151	144	145	152	143	144	84	
	136	175	138	138	138	138	71	

- X1 = Produksi Tukang
 X2 = Waktu Produktif Bekerja
 X3 = Motivasi Pekerja
 X4 = Keterampilan / Kemampuan Pekerja
 X5 = Pemberian Upah Pekerja
 X6 = Tingkat Pengawasan
 Y = Kepelikan / Keparahan Masalah Produksi

Lampiran 8 Analisis Berganda Variabel Produksi Menggunakan IBM SPSS 21

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	73.0636	12.56476	109
X1	165.9031	29.41989	109
X2	151.4848	31.98521	109
X3	162.4242	31.97213	109
X4	158.7273	28.02501	109
X5	128.9545	24.40015	109
X6	155.1031	37.06133	109

Correlations

		Y	X1	X2	X3	X4	X5	X6
Pearson Correlation	Y	1.000	-.652	-.299	-.584	-.379	-.027	-.528
	X1	-.652	1.000	.567	.679	.603	.211	.619
	X2	-.299	.567	1.000	.588	.275	.444	.571
	X3	-.584	.679	.588	1.000	.433	.336	.701
	X4	-.379	.603	.275	.433	1.000	.094	.278
	X5	-.027	.211	.444	.336	.094	1.000	.423
	X6	-.528	.619	.571	.701	.278	.423	1.000
Sig. (1-tailed)	Y		.000	.007	.000	.001	.416	.000
	X1	.000		.000	.000	.000	.044	.000
	X2	.007	.000		.000	.013	.000	.000
	X3	.000	.000	.000		.000	.003	.000
	X4	.001	.000	.013	.000		.228	.012
	X5	.416	.044	.000	.003	.228		.000
	X6	.000	.000	.000	.000	.012	.000	
N	Y	109	109	109	109	109	109	109
	X1	109	109	109	109	109	109	109
	X2	109	109	109	109	109	109	109
	X3	109	109	109	109	109	109	109
	X4	109	109	109	109	109	109	109
	X5	109	109	109	109	109	109	109
	X6	109	109	109	109	109	109	109

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X1		Stepwise (Criteria: Probability-of- F-to-enter <= .050, Probability-of- F-to-remove >= .100).
2	X3		Stepwise (Criteria: Probability-of- F-to-enter <= .050, Probability-of- F-to-remove >= .100).

a. Dependent Variable: Y

Model Summary^c

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.652 ^a	.426	.417	9.59703	
2	.680 ^b	.493	.446	9.35506	1.309

a. Predictors: (Constant), X1

b. Predictors: (Constant), X1, X3

c. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	119.285	6.816		17.501	.000		
	X1	-.279	.040	-.652	-6.886	.000	1.000	1.000
2	(Constant)	123.410	6.932		17.803	.000		
	X1	-.202	.054	-.474	-3.769	.000	.539	1.856
	X3	-.103	.049	-.262	-2.087	.041	.539	1.856

a. Dependent Variable: Y

Excluded Variables^a

Model	Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics		
					Tolerance	VIF	Minimum Tolerance
1 X2	.105 ^b	.911	.366	.114	.678	1.475	.678
X3	-.262 ^b	-2.087	.041	-.254	.539	1.856	.539
X4	.022 ^b	.186	.853	.023	.636	1.571	.636
X5	.116 ^b	1.203	.234	.150	.955	1.047	.955
X6	-.201 ^b	-1.688	.096	-.208	.617	1.621	.617
2 X2	.207 ^c	1.767	.082	.219	.602	1.662	.478
X4	.032 ^c	.273	.786	.035	.635	1.574	.421
X5	.182 ^c	1.896	.063	.234	.887	1.128	.500
X6	-.106 ^c	-.789	.433	-.100	.471	2.124	.411

a. Dependent Variable: Y b. Predictors in the Model: (Constant), X1

c. Predictors in the Model: (Constant), X1, X3

Collinearity Diagnostics^a

Model	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
			(Constant)	X1	X3
1 1	1.985	1.000	.01	.01	
2	.015	11.452	.99	.99	
2 1	2.970	1.000	.00	.00	.00
2	.019	12.406	.90	.05	.32
3	.010	16.917	.09	.95	.68

a. Dependent Variable: Y

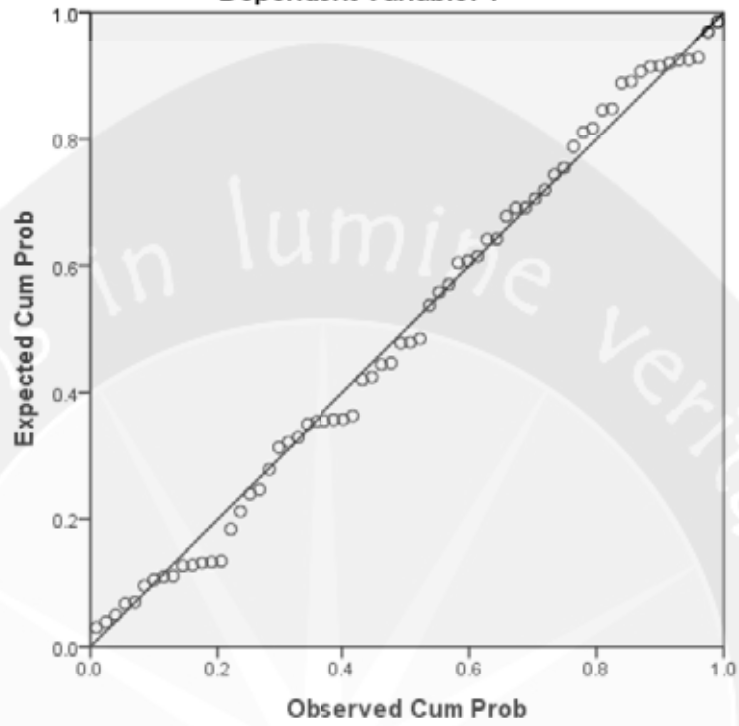
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	57.1237	94.5614	73.0606	8.54686	109
Residual	17.60183	20.49783	.00000	9.21001	109
Std. Predicted Value	-1.865	2.516	.000	1.000	109
Std. Residual	-1.882	2.191	.000	.984	109

a. Dependent Variable: Y

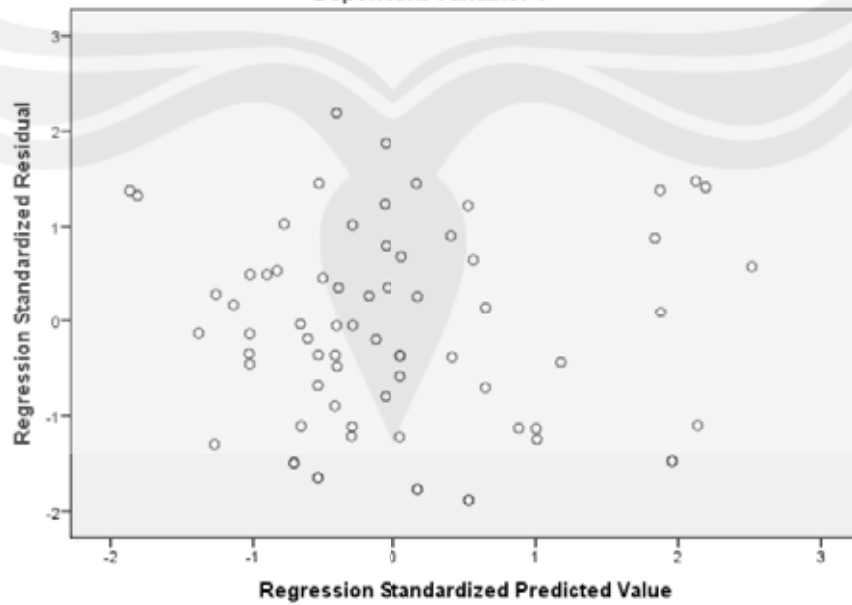
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Y



Scatterplot

Dependent Variable: Y



- X1 = Produksi Tukang
- X2 = Waktu Produktif Bekerja
- X3 = Motivasi Pekerja
- X4 = Keterampilan / Kemampuan Pekerja
- X5 = Pemberian Upah Pekerja
- X6 = Tingkat Pengawasan
- Y = Kepelikan / Keparahan Masalah Produksi

